

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pemilihan *supplier* pada bengkel Mulya Jaya Motor menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem pengambilan keputusan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dapat memecahkan permasalahan pemilihan *supplier* pada bengkel Mulya Jaya Motor yang selama ini sering berganti-ganti *supplier* karena mengejar *supplier* yang mampu memberikan harga termurah dengan alasan dapat menjual kembali *spare part* dengan harga yang dapat bersaing. Permasalahan yang tidak terstruktur dapat dipecahkan menggunakan hirarki untuk selanjutnya didapat sebuah urutan prioritas alternatif *supplier* terbaik yang mampu menyuplai *spare part* pada bengkel Mulya Jaya Motor.
2. Faktor yang menjadi prioritas dalam pemilihan *supplier* pada bengkel Mulya Jaya Motor yang pertama adalah kriteria kualitas karena bengkel memilih kualitas barang terjamin (asli), urutan kedua adalah kriteria harga karena bengkel memilih pemberian potongan harga (diskon) dengan jumlah pembelian tertentu, urutan ketiga adalah kriteria pembayaran karena bengkel memilih *supplier* yang dapat memberi penangguhan pembayaran, urutan keempat adalah kriteria pelayanan karena bengkel memilih kemampuan menyediakan berbagai macam jenis *spare part*, dan yang terakhir adalah

kriteria pengiriman karena bengkel memilih kemampuan memenuhi jumlah pengiriman.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pemilihan *supplier* pada bengkel Mulya Jaya Motor menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), peneliti memberikan rekomendasi untuk menunjang proses pemilihan *supplier* pada bengkel Mulya Jaya Motor :

1. Proses pengambilan keputusan pada pemilihan *supplier* pada bengkel Mulya Jaya Motor untuk selanjutnya dapat menggunakan hasil perhitungan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai bahan pertimbangan. Agar selanjutnya bengkel Mulya Jaya Motor tidak perlu lagi berganti-ganti *supplier* karena sebelumnya yang hanya berpatokan pada harga saja dan kurang memperhatikan faktor atau kriteria lain, mengingat faktor atau kriteria lain juga ikut serta dalam mempengaruhi kemampuan *supplier* dalam menyuplai *spare part*.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kriteria penelitian yang lebih lengkap dengan menggunakan konsep 7P yaitu (*product, price, place, promotion, people, process, physical evidence*) karena pada penelitian ini hanya menggunakan 5 kriteria saja. Menggunakan konsep 7P diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih lengkap dan spesifik dalam pemilihan *supplier*.